



## Strategi Manajemen Kelas Dengan Teknologi Digital

<sup>1</sup>Linda Lestari, <sup>2</sup>Gita Salamah Munthe, <sup>3</sup>Dini Rahmayani, <sup>4</sup>Muhammad Zulham Munthe.

<sup>1234</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu Sumatera Utara

e-mail: [lindansr9@gmail.com](mailto:lindansr9@gmail.com). [gitamunthe061@gmail.com](mailto:gitamunthe061@gmail.com) [dinirahmayani310@gmail.com](mailto:dinirahmayani310@gmail.com).

[zulhamstita99@gmail.com](mailto:zulhamstita99@gmail.com).

### Article Info

### ABSTRAK

**Kata kunci:**  
*Pengelolaan kelas, teknologi digital, pembelajaran interaktif, keterampilan abad ke-21, Madrasah Ibtidaiyah, teknologi pendidikan.*

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana penerapan teknologi digital dan administrasi kelas yang efektif meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. Membangun lingkungan belajar yang kondusif untuk pembelajaran memerlukan penerapan aturan dan prosedur, pengaturan perilaku siswa, dan konfigurasi fisik kelas. Lebih jauh, teknologi digital berperan penting dalam memfasilitasi proses pembelajaran, karena memungkinkan akses ke informasi dan pembelajaran interaktif melalui perangkat keras seperti komputer dan perangkat, serta perangkat lunak dan aplikasi berbasis internet. Penelitian ini menunjukkan bahwa mengintegrasikan teknologi digital ke dalam manajemen kelas dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, memfasilitasi partisipasi yang lebih aktif, dan mempromosikan pengembangan keterampilan abad ke-21, termasuk literasi digital, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Teknologi digital memungkinkan pengembangan lingkungan belajar yang dinamis dan lebih efektif dengan memungkinkan pembelajaran menjadi lebih interaktif, fleksibel, dan disesuaikan dengan kebutuhan unik setiap siswa. Pentingnya menggabungkan teknologi digital untuk mengembangkan pembelajaran yang relevan dengan persyaratan kemajuan teknologi di era digital ditegaskan oleh implikasi penelitian ini.

©2024 Linda Sari, dkk. This is an open-access article under the This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



## 1. PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya teknologi digital, berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, mengalami perubahan yang substansial. Teknologi digital tidak hanya mengubah cara berkomunikasi dan berinteraksi; teknologi digital juga berdampak signifikan pada proses pembelajaran di sekolah. Dalam konteks pendidikan, teknologi digital telah menciptakan peluang bagi guru dan siswa untuk berkolaborasi secara lebih efektif, memfasilitasi akses ke sumber belajar, dan membangun lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif. Tujuan integrasi teknologi dalam perencanaan sekolah adalah untuk meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan potensi belajar siswa, khususnya di lingkungan sekolah yang semakin beragam.

Manajemen kelas merupakan komponen penting dari proses pendidikan yang dirancang untuk mendorong lingkungan belajar kolaboratif dan keterlibatan siswa. Manajemen sekolah yang baik memerlukan perencanaan yang efektif, kemahiran dalam memfasilitasi interaksi, dan penggunaan alat dan metode yang tepat untuk memperlancar proses pembelajaran. Salah satu strategi yang paling sering digunakan dalam pemilihan sekolah adalah teknologi digital. Ini melibatkan penggunaan aplikasi manajemen pendidikan, lingkungan belajar interaktif, dan platform komunikasi daring yang memungkinkan siswa dan guru untuk terlibat dalam diskusi di luar kelas.

Penerapan teknologi digital di kelas menawarkan banyak manfaat, termasuk kemudahan memantau perilaku dan kinerja siswa, fleksibilitas dalam menetapkan dan mengumpulkan tugas, dan perluasan akses ke materi pembelajaran. Teknologi digital juga memungkinkan pendidik untuk memberikan umpan balik secara langsung, yang dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Namun, penggunaan teknologi dalam menyeleksi siswa juga menimbulkan tantangan, termasuk infrastruktur, kompetensi digital guru, dan aksesibilitas teknologi bagi siswa.

Studi ini berfokus pada penerapan strategi kurikulum di seluruh sekolah yang menggabungkan teknologi digital dan menganalisis dampaknya terhadap retensi siswa dan hasil belajar. Dengan populasi sekitar 200 siswa dan sampel sekitar 50 siswa, studi ini menggunakan survei kuantitatif untuk menyelidiki hubungan antara penggunaan teknologi digital dan efisiensi operasional sekolah.

Berdasarkan hal tersebut di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab beberapa pertanyaan utama:

1. Apa strategi pendaftaran sekolah yang efektif yang menggunakan teknologi digital?
2. Faktor-faktor apa yang memengaruhi keberhasilan pendaftaran sekolah berbasis teknologi digital?
3. Apa hubungan antara teknologi digital dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran?

Hasil studi ini kemungkinan akan bermanfaat bagi para pendidik dan lembaga pendidikan dengan membantu mereka mengembangkan strategi pengelolaan kelas yang lebih efektif melalui teknologi digital. Selain itu, hasil studi ini akan menjadi dasar untuk meningkatkan kecakapan teknologi guru, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang responsif terhadap kebutuhan abad ke-21 yang terus berubah, termasuk pemikiran kritis, kolaborasi, dan literasi digital.

## 2. KERANGKA TEORITIS

### a. Manajemen Kelas

Manajemen kelas merupakan istilah linguistik yang terdiri dari dua kata: manajemen, yang berarti proses pengorganisasian dan pengarahan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu, dan kelas, yang merupakan ruangan atau lokasi tempat berlangsungnya kegiatan belajar, serta sekelompok siswa yang belajar secara kolaboratif. Dengan demikian, manajemen kelas dapat diartikan sebagai pengorganisasian dan pengendalian kegiatan belajar di kelas untuk menciptakan lingkungan yang memudahkan proses belajar. (Erwinsyah, 2017)

Manajemen kelas mengacu pada serangkaian tindakan dan strategi yang diterapkan oleh instruktur untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini mencakup penataan fisik kelas, penetapan norma dan prosedur, pengaturan perilaku siswa, dan penyediaan dukungan untuk meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa (Yunita et al., 2024)

Ada banyak pendapat ahli mengenai definisi manajemen kelas:

Burden dan Byrd mendefinisikan manajemen kelas sebagai langkah-langkah yang diterapkan oleh pendidik untuk membangun dan mempertahankan lingkungan belajar

yang optimal dan mendorong perilaku siswa yang positif. Langkah-langkah ini mencakup penegakan aturan, pengaturan ruang fisik, dan pengelolaan perilaku. (Ambarwati dkk., 2021)

Martin, Yin, dan Baldwin menegaskan bahwa manajemen kelas mencakup upaya guru untuk mengatur lingkungan kelas dan memengaruhi perilaku siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Mereka menekankan pentingnya peraturan, pengendalian perilaku, dan pembentukan lingkungan belajar yang kondusif.

Djamarah mendefinisikan manajemen kelas sebagai upaya untuk membangun lingkungan belajar yang memfasilitasi pembelajaran siswa. Ini termasuk pengembangan interaksi positif antara siswa dan instruktur dan antar siswa.

Manajemen kelas, sebagaimana didefinisikan oleh Uno, adalah kemampuan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran. Hal ini mencakup pengelolaan waktu, materi, dan teknik mengajar untuk meningkatkan motivasi siswa. (Endang 2021)

Manajemen kelas adalah kemampuan instruktur untuk mengatur dan mengatur perilaku siswa, menyusun lingkungan kelas yang efektif, dan mengelola tugas-tugas pembelajaran untuk membangun lingkungan belajar yang produktif dan mempertahankan fokus siswa, sebagaimana didefinisikan oleh Emmer dan Stough. (Halim 2016)

Definisi di atas menunjukkan bahwa manajemen kelas merupakan upaya metodis oleh para pendidik untuk membangun lingkungan belajar yang mendukung dan kondusif. Proses manajemen kelas mencakup penyediaan dukungan pembelajaran yang memadai, manajemen perilaku, penerapan standar, dan pengaturan ruang untuk mengoptimalkan interaksi positif dan pengalaman belajar. Guru dapat memaksimalkan tujuan pembelajaran dengan memastikan siswa tetap termotivasi dan fokus melalui manajemen kelas yang efektif.

## **b. Teknologi Digital dalam Pendidikan**

"Teknologi digital dalam pendidikan" terdiri dari tiga kata: teknologi, digital, dan pendidikan. Frasa Yunani *techne*, yang berarti "keterampilan" atau "seni," dan *logos*, yang berarti "sains" atau "pengetahuan," adalah sumber teknologi. Sistem atau perangkat yang memanfaatkan bilangan biner untuk menyimpan, memproses, dan mengirimkan informasi disebut digital. Di sisi lain, pendidikan adalah proses pengajaran dan pembelajaran yang dirancang untuk menumbuhkan kemampuan intelektual, keterampilan, dan moral siswa. Akibatnya, teknologi digital dalam pendidikan menggunakan perangkat dan sistem berbasis digital untuk memfasilitasi dan meningkatkan proses pembelajaran dari perspektif linguistik. (Yusa 2016)

Pemanfaatan perangkat digital, perangkat lunak, dan platform berbasis teknologi untuk memfasilitasi dan meningkatkan proses pembelajaran disebut sebagai teknologi digital dalam pendidikan. Teknologi ini mencakup aplikasi pembelajaran interaktif, pembelajaran berbasis web, dan pembelajaran elektronik, yang memungkinkan interaksi yang lebih dinamis dan menyediakan akses informasi yang luas dan fleksibel. (Dewi et al. 2023)

Roblyer dan Doering, pakar teknologi digital dalam pendidikan, mendefinisikannya sebagai kombinasi alat elektronik dan digital yang memfasilitasi proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan keterlibatan dan efektivitas siswa. Hal ini sangat dipengaruhi oleh penggunaan perangkat teknologi, termasuk tablet, komputer, dan aplikasi berbasis internet. (Fathoni et al. 2023)

Heinich, Molenda, dan Russell menjelaskan bahwa teknologi dalam pendidikan mencakup media, alat, dan teknik yang memfasilitasi pembelajaran aktif dan kolaboratif, seperti pemanfaatan komputer dan perangkat digital lainnya. (Yaumi 2018)

Januszewski dan Molenda menegaskan bahwa teknologi pembelajaran mencakup perangkat, metode, dan proses yang dirancang untuk meningkatkan penyampaian materi

pendidikan. Teknologi ini meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan dengan menawarkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna kepada siswa. (Rahayu 2024)

Bates juga mendefinisikan teknologi digital dalam pendidikan sebagai pengintegrasian perangkat dan aplikasi berbasis digital ke dalam proses pembelajaran, termasuk platform daring dan perangkat keras seperti komputer dan perangkat lunak. Ia percaya bahwa teknologi digital dalam pendidikan meningkatkan pengalaman siswa dan memungkinkan akses pembelajaran yang lebih fleksibel. (Rusydiyah, 2019)

Garrison dan Anderson mendefinisikan teknologi pembelajaran sebagai penggunaan alat komunikasi berbasis teknologi untuk membangun lingkungan belajar yang interaktif. Teknologi ini merupakan alat bantu pembelajaran dan sarana bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan berkolaborasi. (Yusrizal, Misnawati, dan Hariyadi, 2023)

Kesimpulan dapat ditarik dari definisi teknologi digital di atas dalam pendidikan dengan memanfaatkan perangkat, media, dan platform berbasis digital yang mendukung dan memperkaya proses belajar mengajar. Teknologi digital mencakup perangkat keras, termasuk komputer dan perangkat, serta perangkat lunak dan aplikasi berbasis internet yang memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan fleksibel. Siswa dapat lebih mudah mengakses informasi, terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dan mengembangkan keterampilan yang relevan untuk era digital, seperti literasi digital, kolaborasi, dan pemecahan masalah, dengan bantuan teknologi digital. Mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pendidikan mendorong pengembangan keterampilan abad ke-21 dan membangun lingkungan belajar yang dinamis.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif untuk menyelidiki strategi administrasi kelas berbasis digital di Madrasah Ibtidaiyah. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menggambarkan strategi manajemen kelas yang efektif yang difasilitasi oleh teknologi dan mengevaluasi pengaruhnya terhadap keterampilan siswa dan proses pembelajaran.

Survei ini mencakup seluruh 200 siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Sebanyak 50 siswa dipilih dari populasi ini. Teknik pengambilan sampel secara sengaja digunakan untuk memilih sampel, yang terdiri dari siswa yang telah terlibat dalam proses pembelajaran dengan teknologi digital. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diberikan relevan dengan tujuan penelitian.

Sejumlah metodologi diterapkan untuk mengumpulkan data, termasuk Wawancara: Wawancara mendalam dilakukan dengan para pendidik untuk memastikan dampak dan pengalaman mereka selama proses pembelajaran, serta dengan siswa untuk memahami strategi manajemen kelas yang memanfaatkan teknologi digital.

Observasi langsung dilakukan di kelas untuk mendokumentasikan penggunaan teknologi dalam interaksi antara instruktur dan siswa, serta untuk mengamati bagaimana teknologi ini membantu dalam pengelolaan kelas dan peningkatan keterampilan siswa.

Dokumentasi: Rencana Pelajaran (RPP), hasil proyek siswa, dan foto atau rekaman kegiatan kelas yang relevan disertakan untuk mendukung data yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi.

Data yang terkumpul dianalisis secara tematis melalui tahapan-tahapan berikut: Reduksi Data: Aspek-aspek utama yang terkait dengan strategi manajemen kelas berbasis teknologi disorot melalui penyederhanaan dan peringkasan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

**Kategorisasi:** Selanjutnya, data dikategorikan ke dalam tema-tema utama, termasuk tantangan yang dihadapi, dampak teknologi terhadap keterampilan siswa, penerapan teknologi di kelas, dan strategi perencanaan yang digunakan.

Penarikan Kesimpulan: Berdasarkan temuan yang dikategorikan, peneliti menyimpulkan praktik manajemen kelas berbasis teknologi digital dan memberikan interpretasi mengenai kemandirian dan dampaknya terhadap pengembangan keterampilan siswa.

Melalui pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang penerapan teknologi digital dalam manajemen kelas dan implikasinya terhadap proses belajar mengajar dan keterampilan siswa di Madrasah Ibtidaiyah.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi digital terhadap strategi pengelolaan kelas di Madrasah Ibtidaiyah dan untuk memahami perspektif siswa dan guru tentang penggunaan teknologi dalam pengelolaan kelas. Berikut adalah temuan penelitian yang diperoleh dari data kuesioner, wawancara, dan observasi terhadap 50 siswa dan beberapa guru:

**Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran:** Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 76% siswa lebih tertarik dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran saat teknologi digital digunakan di kelas. Menurut analisis data, 76% siswa (38 dari 50) melaporkan lebih terlibat dalam pembelajaran mereka saat menggunakan teknologi digital. Meskipun demikian, 12 siswa (24%) belum mengalami peningkatan keterlibatan. Siswa lebih termotivasi dan fokus saat menggunakan teknologi, termasuk komputer, proyektor, dan aplikasi pembelajaran. Guru juga menyadari bahwa teknologi berkontribusi untuk menjaga ketertiban kelas dengan meningkatkan sifat interaktif dari kegiatan pembelajaran.

**Pengembangan Keterampilan Kolaboratif dan Komunikasi:** Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi seperti Zoom dan Google Classroom memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dalam kegiatan kelompok. Teknologi dilaporkan bermanfaat bagi pertukaran ide dan diskusi, baik secara langsung maupun daring, bagi sebanyak 70% siswa. Selain itu, para pendidik telah mencatat bahwa kemampuan komunikasi siswa telah meningkat sebagai hasil dari kemampuan teknologi untuk memfasilitasi kolaborasi yang lebih efektif dalam tugas kelompok.

**Akses Mudah ke Sumber Belajar:** Delapan puluh dua persen siswa melaporkan bahwa mereka merasa mudah menemukan informasi dan mengakses sumber belajar daring karena integrasi teknologi. Guru juga menyadari bahwa teknologi menyediakan materi tambahan, seperti video edukasi atau modul daring, yang dapat diakses siswa di luar jam sekolah. Hal ini membantu siswa memperluas pengetahuan dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang dibahas di kelas.

**Peningkatan Kemampuan Digital Siswa:** Integrasi teknologi digital ke dalam administrasi kelas memudahkan perolehan keterampilan digital yang relevan untuk zaman sekarang. Sebanyak 84% siswa melaporkan bahwa mereka lebih nyaman menggunakan perangkat digital, termasuk laptop dan aplikasi presentasi. Guru melaporkan bahwa siswa lebih percaya diri dalam kemampuan mereka memanfaatkan teknologi untuk menyelesaikan tugas, keterampilan yang penting untuk masa depan mereka.

**Keterbatasan Infrastruktur dan Keterampilan Guru:** Meskipun teknologi memiliki banyak kelebihan, penerapannya perlu ditingkatkan. Sebanyak 52% siswa menyatakan bahwa perangkat yang tersedia di sekolah terkadang terbatas. Lebih jauh, 60% pendidik merasa bahwa mereka memerlukan pelatihan lebih lanjut untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi di kelas. Kendala ini menunjukkan bahwa efektivitas pemanfaatan teknologi digital dapat ditingkatkan dengan menyediakan fasilitas dan dukungan teknis yang lebih baik.

## 2. Diskusi

Penerapan strategi manajemen kelas berbasis teknologi digital di Madrasah Ibtidaiyah menghadirkan berbagai tantangan dan manfaat, sebagaimana dibuktikan oleh penelitian ini. Penerapan teknologi digital telah terbukti memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap manajemen kelas, sebagaimana dibuktikan oleh temuan-temuan berikut:

**Peningkatan Keterlibatan Siswa:**Penerapan teknologi digital berkontribusi pada pengembangan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik. Keterlibatan siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan perangkat dan aplikasi digital, karena siswa dapat dengan mudah mengakses informasi dan terlibat aktif dalam kegiatan pendidikan. Teknologi juga menawarkan fleksibilitas untuk mengadaptasi metode pengajaran, yang memotivasi siswa dan mencegah mereka merasa bosan saat belajar.

**Keterampilan Kolaboratif dan Pengembangan Pemecahan Masalah:**Integrasi teknologi memungkinkan siswa untuk belajar secara kolaboratif melalui aplikasi daring dan diskusi langsung. Hal ini sesuai dengan kompetensi abad ke-21 yang mencakup komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Dalam manajemen kelas berbasis teknologi, siswa termotivasi untuk berkolaborasi dalam tim dan memanfaatkan teknologi untuk menyelesaikan tugas, sehingga meningkatkan kapasitas mereka untuk berkomunikasi dan berbagi informasi.

Teknologi memungkinkan siswa mengakses berbagai sumber belajar, termasuk Internet dan aplikasi pendidikan lainnya, dalam skala yang lebih luas. Hal ini memberikan keuntungan dalam hal memahami konsep yang lebih rumit dan memperluas pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Siswa dapat belajar lebih mandiri, dan kemudahan serta akses cepat ke informasi meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

**Peningkatan Keterampilan Digital:**Di era teknologi, manajemen kelas berbasis teknologi secara tidak langsung membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan digital yang penting. Siswa harus memiliki kemampuan ini, termasuk kapasitas untuk menggunakan aplikasi kolaboratif dan perangkat lunak presentasi untuk menghadapi tantangan global di masa mendatang. Teknologi membantu siswa dalam memahami penggunaan perangkat yang bijaksana untuk tujuan akademis dan keterampilan lain yang berkontribusi pada pembelajaran mereka.

Kurangnya Keterampilan Teknologi dan Kendala Infrastruktur di Kalangan Guru: Meskipun manfaatnya signifikan, penerapan teknologi dalam manajemen kelas masih menghadapi kendala infrastruktur yang terbatas, seperti jumlah perangkat yang tidak mencukupi untuk semua siswa. Di sisi lain, beberapa guru merasa perlu menerima pelatihan untuk menggunakan teknologi secara optimal. Keterbatasan ini menekankan perlunya dukungan fasilitas dan pelatihan guru yang memadai untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi digital di kelas.

Implikasi bagi Pengembangan Keterampilan Digital dan Manajemen Kelas yang Efektif: mengintegrasikan teknologi digital dalam manajemen kelas di Madrasah Ibtidaiyah menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam mengembangkan keterampilan siswa di era digital. Siswa lebih mengenal teknologi, dapat belajar secara mandiri, dan mengembangkan keterampilan kolaboratif dan komunikasi yang bermanfaat bagi kehidupan mereka. Dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis yang mendukung pengembangan keterampilan siswa secara menyeluruh.

Namun, peningkatan fasilitas teknologi dan program pelatihan guru diperlukan untuk menerapkan teknologi dalam manajemen kelas secara efektif dan mencapai hasil yang optimal. Upaya ini akan memastikan bahwa teknologi digital dapat dimanfaatkan secara maksimal sehingga semua siswa memiliki kesempatan yang sama dalam pembelajaran berbasis teknologi.

## 5. KESIMPULAN

Guru terlibat aktif dalam pengorganisasian dan pengelolaan berbagai aspek pembelajaran, yang penting untuk membangun lingkungan belajar yang kondusif. Manajemen kelas yang efektif merupakan komponen penting dari proses ini. Manajemen kelas yang efektif mencakup pengendalian perilaku siswa, penetapan standar yang jelas, penyediaan dukungan untuk mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dan penataan fisik kelas. Lebih jauh lagi, manajemen kelas yang efektif mengharuskan terjalannya interaksi positif antara siswa dan instruktur, serta di antara siswa itu sendiri. Hal ini penting untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang mendukung dan mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar aktif.

Kemajuan manajemen kelas sangat dipengaruhi oleh teknologi digital dalam pendidikan. Guru dapat menghasilkan pengalaman belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan menarik dengan menggabungkan perangkat digital, termasuk komputer, tablet, dan aplikasi pembelajaran berbasis internet. Teknologi digital memfasilitasi akses informasi yang lebih komprehensif, serta kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri, berkolaborasi, dan mengembangkan keterampilan digital yang relevan dengan kebutuhan era digital. Teknologi digital digunakan dalam administrasi kelas untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa dan mengembangkan keterampilan abad ke-21, termasuk literasi digital, kolaborasi, dan pemecahan masalah.

Teknologi digital juga menawarkan fleksibilitas bagi siswa untuk mengakses materi pendidikan sesuai keinginan mereka, terlepas dari gaya atau tempo belajar mereka, kapan saja dan dari lokasi mana pun. Hal ini menghasilkan pengalaman belajar yang lebih efektif dan personal. Lebih jauh lagi, teknologi digital memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih kolaboratif, memungkinkan siswa untuk terlibat satu sama lain melalui berbagai platform digital, memperluas cakupan diskusi, dan berbagi pengetahuan secara lebih dinamis.

Sebagai kesimpulan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital yang dipadukan dengan administrasi kelas yang efektif dapat menumbuhkan motivasi belajar, meningkatkan keterlibatan siswa, dan menciptakan lingkungan yang lebih produktif. Hal ini akan memengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih optimal dan membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia digital yang terus berubah. Teknologi digital dapat menjadi instrumen yang sangat efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang relevan dan inovatif, asalkan diterapkan dengan benar.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Dewi, Udik Budi Wibowo, Hana Arsyiadanti, And Sri Susanti. 2021. "Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan Pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 8 (2): 173–84.
- Dewi, Anita Candra, Abdurrahman Arfah Maulana, Adelia Nururrahmah, Ahmad Ahmad, And A Muh Farid Naufal. 2023. "Peran Kemajuan Teknologi Dalam Dunia Pendidikan." *Journal On Education* 6 (1): 9725–34.
- Endang, Septiana. 2021. "Implementasi Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Di Tk Taruna Jaya Prumnas Way Halim Bandar Lampung." Uin Raden Intan Lampung.
- Erwinsyah, Alfian. 2017. "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5 (2): 87–105.

- Linda Lestari, Gita Salamah Munthe, Dini Rahmayani, Muhammad Zulham Munthe Fathoni, Anang, Bayu Prasodjo, Winarni Jhon, And Dewanto Muhammad Zulqadri. 2023. "Media Dan Pendekatan Pembelajaran Di Era Digital: Hakikat, Model Pengembangan & Inovasi Media Pembelajaran Digital."
- Halim, Abdul. 2016. "Pengaruh Komitmen Kerja Dan Efikasi Diri Terhadap Manajemen Kelas Guru Di Lp Ma'arif Nu Miftahul Ulum Desa Bago Pasirian Lumajang." Universitas Airlangga.
- Hariyadi, Hariyadi, Misnawati Misnawati, And Yusrizal Yusrizal. 2023. "Mewujudkan Kemandirian Belajar: Merdeka Belajar Sebagai Kunci Sukses Mahasiswa Jarak Jauh." *Badan Penerbit Stiepari Press*, 1–215.
- Rahayu, Sri. 2024. *Media Pembelajaran Konsep Dasar, Teknologi Dan Implementasi Dalam Model Pembelajaran*. Umsu Press.
- Rusydiyah, Evi Fatimatur. 2019. "Teknologi Pembelajaran: Implementasi Pembelajaran Era 4.0." Uin Sunan Ampel Press Surabaya.
- Yaumi, Muhammad. 2018. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Prenada Media.
- Yunita, Marsya Indah, Hesti Iswandayani, Nita Dwi Rahayu April, Fingka Wahyu Anggraini, Sela Rizki Azkiyah, And Bahtiyar Heru Susanto. 2024. "Analisis Implementasi Pengelolaan Kelas Dan Pengelolaan Peserta Didik." *Journal Innovation In Education* 2 (3): 23–41.
- Yusa, I Made Marthana. 2016. *Sinergi Sains, Teknologi Dan Seni: Dalam Proses Berkarya Kreatif Di Dunia Teknologi Informasi*. Stimik Stikom Indonesia.